

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data lapangan, analisis laboratorium, dan pengolahan data yang dilakukan didapatkan bahwa indeks kualitas tanah di Kenagarian Mungka Kab. Lima Puluh Kota mempunyai kriteria sangat baik. Dari ketiga pola tanam jagung yang dilakukan petani, indeks kualitas tanah yang paling baik untuk kedalaman 0-20 cm adalah pola tanam yang selalu ditanam jagung (0,89). Sedangkan indeks kualitas tanah pada lahan jagung-ubi kayu (0,86) dan jagung-terung (0,85). Pada kedalaman 20-40 cm, nilai indeks kualitas tanah hampir sama untuk masing-masing penggunaan lahan. Indeks kualitas tanah pada lahan jagung-terung (0,82), jagung (0,82) dan jagung-ubikayu (0,83).

Didapatkan nilai indeks sangat baik pada kedalaman 0-20 cm dan 20-40 cm pada setiap pola tanam jagung karena masih baiknya pengelolaan lahan yang dilakukan petani. Pada setiap mengolah tanah sebelum penanaman jagung petani juga menambah bahan organik berupa kotoran unggas seperti ayam dan puyuh. Selain itu juga disebabkan penanaman jagung yang dilakukan pada kelerengan 0-8%, sehingga dapat mengurangi resiko terjadi erosi tanah yang dapat mengurangi kualitas tanah.

B. Saran

Pada lahan pertanian disarankan untuk setiap pengolahan tanah menambahkan bahan organik ke lahan agar bisa menjaga indeks kualitas tanah agar tetap baik. Selain itu juga diharapkan petani tidak hanya mengharapkan unsur hara yang ada di dalam tanah dan mengetahui kebutuhan hara untuk masing-masing tanaman yang dibudidayakan, sehingga kualitas tanah pada lahan yang dibudidayakan dapat terjaga.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merasa perlu untuk melanjutkan penelitian ini berdasarkan kelerengan berbeda, guna diperolehnya indeks kualitas tanah secara keseluruhan di Kenagarian Mungka.